

## PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN

Ratna Sari Dewi Pohan<sup>1</sup>, Yuhelmi W<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat<sup>1,2</sup>

[dewipohanmpd@gmail.com](mailto:dewipohanmpd@gmail.com)<sup>1</sup>

Submit, 05-11-2019 Accepted, 24-12-2019 Publish, 24-12-2019

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan keterampilan menulis laporan mahasiswa melalui media visual. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Metode penelitian menggunakan prosedur melalui tahapan: 1) observasi dan identifikasi masalah, 2) kegiatan pratindakan, 3) merencanakan penelitian, 4) memilih pendekatan proses dengan menggunakan media visual untuk meningkatkan aktivitas dan nilai keterampilan menulis laporan, 5) membuat media pembelajaran visual tiga dimensi yang akan diproyeksikan melalui LCD proyektor, 6) membuat lembaran observasi, 7) melaksanakan penelitian (observasi, analisis dan refleksi). Kegiatan penelitian dilaksanakan 2 kali dengan tanpa menggunakan media visual dan dengan menggunakan media visual. Pengumpulan data dilaksanakan 2 peneliti dengan observer. Hasil penelitian menemukan bahwa setelah dilakukan penelitian, ternyata terdapat peningkatan proses dan nilai mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan indikator aktivitas (rata-rata 60 dengan kualifikasi cukup (sebelum penggunaan media), menjadi 80 dengan kualifikasi baik (sesudah penggunaan media). Peningkatan nilai dapat dilihat dari rata-rata 54,17 (sebelum) dengan kualifikasi hampir cukup menjadi 76,25 dengan kualifikasi baik (sesudah). Simpulan, penggunaan media visual mampu meningkatkan aktivitas dan nilai mahasiswa dalam menulis laporan berdasarkan objek visual.

Kata Kunci: Aktivitas, Keterampilan, Menulis, Laporan, Media Visual

### ABSTRACT

*This study aims to describe the improvement of student report writing activities and skills through visual media. This research data in the form of qualitative data and quantitative data. Research procedures through stages: 1) observation and identification of problems, 2) pre-action activities, 3) planning research, 4) choosing a process approach using visual media to increase the activity and value of report writing skills, 5) making three-dimensional visual learning media to be projected through the LCD of the projector, 6) making observation sheets, 7) implementing research (observation, analysis and reflection). Research activities were carried out 2 times without using visual media and using visual media. Data collection was carried out by 2 researchers with observers. The results of the study found that after the research was conducted, it appeared that there was an improvement in student processes and grades. The results showed an increase in activity indicators (an average of 60 with sufficient qualifications (before the use of the media), to 80 with good qualifications (after the use*

*of the media). Improved values can be seen from an average of 54.17 (before) with almost enough qualifications being 76.25 with good qualifications (after). This explains that visual media can improve student activities and grades in writing reports based on visual objects.*

*Keywords: Activities, Skills, Writing, Reports, Visual Media*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, membaca, dan berbicara). Sebagai sebuah proses, keterampilan menulis mahasiswa akan dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui proses perkuliahan yang optimal oleh dosen (Sikumbang, 2014). Keterampilan menulis mahasiswa rendah. Pernyataan ini didasarkan pada observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran, serta nilai yang diperoleh setelah membuat deskripsi berupa laporan. Sebagian besar mahasiswa kurang tertarik memahami, apalagi mengejarkan latihan menulis, sehingga dalam perkuliahan bahasa Indonesia khususnya pada materi pola pengembangan paragrafkhususnya kegiatan menulis laporan sebagai salah satu pengembangan tulisan deskripsi tidak sebagai mana mestinya. Terkesan bahwa mahasiswa cenderung tidak tertarik dengan materi menulis. Kurangnya baiknya aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan menjadi pemicu rendahnya pemahaman tentang menulis yang baik sehingga laporan yang dibuatnya juga kurang baik.

Perkuliahan bahasa Indonesia hal yang membosankan bagi mahasiswa salah satu faktor umum penyebabnya adalah kehadiran mata ajaran ini yang terlalu sering (dari SD sampai SMA/SMK, ada pembelajaran bahasa Indonesia), serta materi yang berulang pada beberapa topik seperti halnya pada topik menulis. Di samping itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa orang mahasiswa diketahui bahwa kejenuhan tersebut tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran guru mereka di sekolah yang kurang bervariasi sehingga berdampak di perguruan tinggi bagi proses dan hasil pembelajaran dosen. Para guru lebih banyak berkomunikasi menjelaskan materi menulis secara verbal melalui ceramah dan *textbook oriented* tanpa disertai latihandengan penggunaan media yang sesuai dengan materi. Keterlibatan siswa menjadi sangat minim, siswa hanya sebagai penerima informasi tanpa terlibat langsung dalam informasi

tersebut. Ketika di perguruan tinggi, mahasiswa mengetahui ciri-ciri deskripsi (laporan), tetapi ketika dituntut untuk menuliskan/ membuat laporan sederhana mereka sulit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu disiasati kegiatan pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa menjadi aktif (*student centered*). Peran dosen bukan lagi pemberi informasi tetapi sebagai fasilitator dan organisator. Dalam proses perkuliahan mahasiswa dibantu dengan gambar visual yang dibuat semenarik mungkin dengan detail yang jelas sehingga memberikan motivasi yang lebih tinggi untuk mengobservasi objek tersebut dengan baik. Dengan bantuan memperkenalkan kosakata yang tepat dan sesuai, penerapan kaidah bahasa, serta kalimat efektif mahasiswa lebih mampu menulis laporan/deskripsi dengan lebih tepat. Penggunaan media visual dapat mempersempit ruang dan waktu tetapi tidak mengurangi hakikat dari objek yang dilaporkan mahasiswa.

Media merupakan alat bantu yang digunakan dosen yang dapat mempermudah mahasiswa memahami materi kuliah yang sukar dicerna dan dipahami terutama materi yang rumit dan kompleks (Arsyad, 2011). Penyampaian materi oleh dosen berpengaruh terhadap munculnya aktivitas dan pemahaman belajar yang ditunjukkan mahasiswa dari tulisannya. Salah satu alat yang dapat membantu dosen adalah media visual berupa slide gambar, video, dan gambar animasi yang diproyeksikan melalui LCD proyektor.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain, Arnetti (2016) melihat kemampuan siswa dalam aktivitas menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep. Kemudian Lestari (2015) berfokus pada keterampilan menulis narasi dengan menggunakan model pembelajaran, sedangkan penelitian ini berfokus pada aktivitas dan kreatifitas mahasiswa dalam menulis laporan melalui penggunaan media visual. Media visual merupakan alat bantu yang digunakan dosen yang dapat mempermudah mahasiswa memahami materi kuliah terutama materi yang rumit dan kompleks

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian tindakan, yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan sistem spiral refleksi. Alur penelitian tindakan dimulai dengan studi pendahuluan dalam bentuk kegiatan observasi pada proses dan hasil (nilai). Berdasarkan proses dan hasil tersebut dilaksanakan kegiatan perbaikan

dengan penggunaan media visual dalam perkuliahan dengan materi menulis deskripsi/laporan berdasarkan media visual yang digunakan. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat NPM 2018, yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 36.. Penelitian dilaksanakan 2 kali yaitu pada 12 September dan 15 September 2019.

Prosedur penelitian melalui tahapan: 1). observasi dan identifikasi masalah, 2). kegiatan pratindakan, 3) merencanakan penelitian, 4) memilih pendekatan proses dengan menggunakan media visual untuk meningkatkan aktivitas dan nilai keterampilan menulis laporan, 5) membuat media pembelajaran visual tiga dimensi yang akan diproyeksikan melalui LCD proyektor, 6) membuat lembaran observasi, 7) melaksanakan penelitian (observasi, analisis dan refleksi). Kegiatan penelitian dilaksanakan 2 kali dengan tanpa menggunakan media visual dan dengan menggunakan media visual. Pengumpulan data dilaksanakan 2 peneliti dengan observer.

## HASIL PENELITIAN

Data yang dianalisis pada bagian berikut berkaitan data keberadaan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan media visual dalam membuat laporan berdasarkan media visual yang diperlihatkan sebagai berikut.

### Perbandingan Aktivitas Siswa sebelum dengan sesudah Penggunaan Media Visual

Analisis data aktivitas siswa dalam perkuliahan dengan materi menulis laporan berdasarkan media visual dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Aktivitas Siswa sebelum Penggunaan Media Visual**

No.	Jenis Aktivitas	Frekuensi		Keterangan
		Jumlah	%	
1	Memperhatikan penjelasan dosen	27	75	Lebih dari cukup
2	Mencatat materi perkuliahan	26	72,2	Lebih dari Cukup
3	Mengerjakan latihan	22	61,1	Cukup
4	Mengajukan pertanyaan	15	41	Kurang
5	Mengemukakan pendapat	18	50	Hamper cukup
	Rata-rata	21,6	60	Cukup

Dari tabel di atas diketahui bahwa aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Indonesia untuk materi menulis laporan dengan tidak menggunakan media visual berupa gambar tiga dimensi rendah, dengan rata-rata kualifikasi cukup (60). Frekuensi aktivitas terendah pada aktivitas mengajukan pertanyaan (41%) dan mengemukakan pendapat (50%). Pada dasarnya mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen (75%) dan mencatat materi perkuliahan (72,2). Dengan demikian usaha dosen untuk mengelola pembelajaran cukup baik.

**Tabel 2**  
**Aktivitas Mahasiswa sesudah Penggunaan Media Visual**

No.	Jenis Aktivitas	Frekuensi		Keterangan
		Jumlah	%	
1	Memperhatikan penjelasan dosen	33	91.67	Baik sekali
2	Mencatat materi perkuliahan	32	88.89	Baik sekali
3	Mengerjakan latihan	36	100	Sempurna
4	Mengajukan pertanyaan	19	52.78	Hampir Cukup
5	Mengemukakan pendapat	24	66.67	Lebih dari cukup
	Rata-rata	28.8	80	Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Indonesia untuk materi menulis laporan dengan menggunakan media visual berupa gambar tiga dimensi tinggi/meningkat, dengan kualifikasi rata-rata baik (80). Peningkatan dapat dilihat pada semua aktivitas walaupun peningkatan tertinggi pada aktivitas mengerjakan latihan (100%). Hal ini didasarkan dengan adanya penggunaan media visual tersebut meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memperhatikan objek yang diobservasi sebagai dasar untuk mengerjakan latihannya. Kualitas kemampuan menulis laporan mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan media visual berupa gambar tiga dimensi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
**Rekapitulasi Perolehan Nilai sebelum dan setelah Penggunaan Media Visual**

Perolehan Nilai/Tingkat Kemampuan							
Sebelum Penggunaan Media Visual				Setelah Penggunaan Media Visual			
No	KS	Nilai	Kualifikasi	No	KS	Nilai	Kualifikasi
1	001	60	Cukup	1	001	85	Baik
2	002	74	Lebih dari cukup	2	002	88	Baik sekali
3	003	45	Kurang	3	003	72	Lebih dari cukup
4	004	50	Hampir cukup	4	004	75	Lebih dari cukup

5	005	55	Hampir cukup	5	005	70	Lebih dari cukup
6	006	61	Cukup	6	006	78	Baik
7	007	50	Hampir cukup	7	007	76	Baik
8	008	50	Hampir cukup	8	008	70	Lebih dari cukup
9	009	71	Lebih dari cukup	9	009	84	Baik
10	010	70	Lebih dari cukup	10	010	88	Baik sekali
11	011	40	Kurang	11	011	60	Cukup
12	012	45	Kurang	12	012	71	Lebih dari cukup
13	013	50	Hampir cukup	13	013	75	Lebih dari cukup
14	014	59	Cukup	14	014	78	Baik
15	015	78	Baik	15	015	84	Baik
16	016	45	Kurang	16	016	70	Lebih dari cukup
17	017	45	Kurang	17	017	72	Lebih dari cukup
18	018	50	Hampir cukup	18	018	78	Baik
19	019	54	Hampir cukup	19	019	71	Lebih dari cukup
20	020	73	Lebih dari cukup	20	020	73	Lebih dari cukup
21	021	60	Cukup	21	021	82	Baik
22	022	52	Hampir cukup	22	022	75	Lebih dari cukup
23	023	55	Hampir cukup	23	023	78	Baik
24	024	55	Hampir cukup	24	024	63	Cukup
25	025	50	Hampir cukup	25	025	72	Lebih dari cukup
26	026	40	Kurang	26	026	70	Lebih dari cukup
27	027	44	Kurang	27	027	73	Lebih dari cukup
28	028	51	Hampir cukup	28	028	81	Baik
29	029	72	Lebih dari cukup	29	029	70	Lebih dari cukup
30	030	62	Cukup	30	030	80	Baik
31	031	45	Kurang	31	031	70	Lebih dari cukup
32	032	45	Kurang	32	032	70	Lebih dari cukup
33	033	50	Hampir cukup	33	033	85	Baik
34	034	54	Hampir cukup	34	034	79	Baik
35	035	50	Hampir cukup	35	035	76	Baik
36	036	40	Kurang	36	036	68	Lebih dari cukup
<b>Rata-rata</b>	<b>54,17</b>	<b>Hampir cukup</b>		<b>76,25</b>	<b>Baik</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwakemampuan menulis laporan mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sebelum penggunaan media visual. Persentasi tingkat kemampuan dengan kualifikasi kurang diperoleh 10 orang (27,77). Kualifikasi hampir cukup diperoleh 15 orang (41,66). Kualifikasi cukup diperoleh 5 orang (13,88). Kualifikasi lebih dari cukup diperoleh 5 orang (13,88). Kualifikasi baik diperoleh 1 orang (2,77).Persentasi tingkat kemampuan menulis laporan mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat setelah penggunaan media visual dalam menulis laporan: kualifikasi cukup diperoleh 2 orang (5,55). Kualifikasi lebih dari cukup diperoleh 18 orang (50,00). Kualifikasi baik diperoleh 14 orang (38,88). Kualifikasi baik sekali diperoleh 2 orang (5,55).

## PEMBAHASAN

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memerlukan keterampilan yang kompleks. Menulis sangat erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara, dan keterampilan membaca). Menulis merupakan keterampilan produktif (menghasilkan tulisan). Dengan demikian, keberhasilan menulis yang terlihat dari kualitas tulisan tersebut sangat dipengaruhi kualitas keterampilan lainnya. Laporan merupakan salah satu pengembangan tulisan berupa deskripsi. Oleh karena itu ciri deskripsi melekat pada laporan yakni: 1) berupaya untuk lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, 2) lebih bersifat memberikan pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, 3) disampaikan dengan gaya memikat dengan pilihan kata yang menggugah, 4) lebih banyak memperlihatkan sesuatu yang dapat didengar, dilihat dan dirasakan, 5) organisasi penyajian umumnya mengikuti susunan ruang (Semi, 2005). Berdasarkan analisis data yang terlihat pada tabel 1 dan 2 diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan dengan penggunaan media visual. Sebelum penggunaan media, kualifikasi rata-rata semua aktivitas 60 (cukup). Dengan penggunaan media visual, aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan menulis laporan meningkat dengan rata-rata 80 (baik). Hal ini menjelaskan bahwa kehadiran media dalam proses perkuliahan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa ke arah yang lebih baik karena terjadi peningkatan 20%. Dengan demikian, sesungguhnya setiap dosen menggunakan media dalam setiap pembelajarannya.

Berdasarkan analisis data pada tabel 3 terlihat peningkatan perolehan nilai dan kualifikasi keterampilan menulis laporan berdasarkan media visual tiga dimensi. Perolehan nilai sebelum penggunaan media, rata-rata 54,17 dengan kualifikasi hampir cukup, dan setelah penggunaan media visual menjadi rata-rata 76,25 dengan kualifikasi baik. Data ini menjelaskan bahwa keberadaan media visual tiga dimensi dapat meningkatkan pemahaman tentang objek yang akan dilaporkan dalam tulisan mahasiswa (22,08%).

Dapat disimpulkan, aktivitas perkuliahan yang baik akan mempengaruhi pada kualitas hasil (nilai). Kehadiran penggunaan media sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas perkuliahan. Perkuliahan yang mengandalkan uraian verbal saja (ceramah) cenderung membosankan bagi mahasiswa. Sebaliknya jika uraian

verbal tersebut diperkuat dengan penggunaan media akan dapat meningkatkan aktivitas dan nilai mahasiswa. Dengan demikian usaha dosen mengadakan media berbanding lurus dengan pencapaian nilai yang lebih baik bagi mahasiswanya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat peningkatan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Indonesia, 2) terdapat peningkatan kemampuan/nilai rata-rata menulis laporan, 3) penggunaan media visual dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis laporan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arnetti, A. (2016). Peningkatan aktivitas dan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui penggunaan peta konsep pada Siswa, *Jurnal Konseling Indonesia*. (<http://jurnal.konselingindonesia.com>)
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Semi, M., A. (2005). *Menulis Efektif*. Bandung. Angkasa.
- Sikumbang, R. (2004). *Kalimat Efektif*. Jakarta. Gramedia.
- Tri, P.,L. (2015) Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran *Wholelanguage* dengan Audiovisual. *Joyful Learning Journal*. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>)